

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum dalam pendidikan merupakan pedoman dasar atau acuan dalam pembelajaran. Kurikulum berperan sebagai pedoman dalam menyediakan pelaksanaan kegiatan belajar agar mencapai suatu tujuan nasional pendidikan. Pernyataan tersebut mengacu pada UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan nasional.

Kurikulum di Indonesia mengalami pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum yang digunakan sebelumnya. Berdasarkan keputusan Mendikbudristek Nomor 262/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran dipaparkan bahwa terjadinya perubahan kurikulum dalam pendidikan. Kurikulum Merdeka diluncurkan Mendikbudristek sebagai pengembangan kurikulum terbaru dari kurikulum 2013. Perubahan kurikulum merdeka tersebut merupakan kebijakan Mendikbudristek yang menyatakan kurikulum merdeka ini ditujukan untuk mengatasi krisis pembelajaran yang terjadi, salah satunya akibat dampak pandemi Covid-19. Kurikulum merdeka dimaknai sebagai program pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik

memiliki kesempatan merdeka belajar yang berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka bertujuan agar peserta didik memiliki keterampilan berbahasa yaitu Reseptif (menyimak, membaca, dan memirsa), dan Produktif (berbicara, mempresentasikan, dan menulis). Selain hal tersebut, mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan untuk membentuk kecakapan berkomunikasi, serta kepedulian/kesadaran terhadap lingkungan alam, sosial, dan budaya. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka bermuara pada pengembangan kompetensi yang disusun dalam Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi dan lingkup materi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada Fase D yaitu tingkat SMP/MTs Sederajat. Salah satu Capaian Pembelajaran (CP) yang harus dicapai peserta didik kelas VII dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah surat pribadi dan surat dinas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Ajis Sukriyadi, M.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 3 Tasikmalaya, penulis mengidentifikasi bahwa penggunaan model pembelajaran sering digunakan di kelas yaitu metode pembelajaran diskusi. Beliau memaparkan bahwa penerapan model pembelajaran yang digunakan, diselaraskan dengan kemampuan belajar dan keantusiasan peserta didik pada proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan pengamatan dari beberapa kelas yang beliau ajar, masih banyak peserta didik yang belum mencapai potensi belajar maksimal sesuai dengan apa yang

diharapkan, sehingga hal tersebut tersebut berpengaruh terhadap *output* pembelajaran yang dihasilkan.

Dapat diidentifikasi dari permasalahan yang ditemukan diantaranya, masih rendahnya motivasi belajar peserta didik di kelas, sehingga menimbulkan kurangnya antusias aktif dalam proses pembelajaran. Ketidakantusiasan peserta didik dalam belajar, menimbulkan beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik belum memahami materi secara lengkap kegiatan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas. Faktor lain yang menyebabkan permasalahan tersebut salah satunya yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga peserta didik mudah bosan, kurangnya interaktif dalam pembelajaran, peserta didik yang individualis, serta peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VII yaitu dengan Karina, Salsa, Favio, dan Abdillah. Mereka memberikan pandangan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang mereka pelajari terkadang menyebabkan mereka cepat sekali bosan dan jenuh, terutama pembelajaran yang berkaitan dengan teks. Selain itu, mereka masih kebingungan dan malu untuk interaktif bertanya, serta belum adanya keberanian untuk mengungkapkan pendapat dalam proses pembelajaran di kelas.

Mengacu pada pernyataan tersebut, proses keberhasilan belajar di kelas tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi serta berorientasi pada keterlibatan peserta didik dalam proses

pembelajaran. Pengembangan dan bervariasinya model pembelajaran yang tepat bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran agar peserta didik dapat belajar berfikir kritis, kreatif, aktif, serta tercapainya tingkat keberhasilan belajar peserta didik dengan optimal. Pembelajaran kreatif mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi (Muhajir, 2020:50).

Dari hasil permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengujicobakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar agar proses pembelajarannya lebih kritis, aktif, dan kreatif. Wulandari (2022:19) mengemukakan, “Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah model pembelajaran yang mementingkan sikap partisipasi peserta didik dalam mengembangkan potensi kognitif dan efektif, bekerja dalam kelompok sehingga menumbuhkan kemauan bekerjasama, berfikir kritis, termotivasi, dan bertanggung jawab terhadap kelompok”. Kurniasih dan Sani (2015:22) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kepercayaan diri dan kecakapan individual.
2. Interaksi sosial terbangun dalam kelompok, peserta didik dapat dengan sendirinya belajar ketika bersosialisasi dengan lingkungannya (rekan kelompoknya).
3. Peserta didik diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan potensi kelompoknya.
4. Mengajarkan untuk menghargai orang lain dan saling percaya.

5. Aktif sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.

Keunggulan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dipaparkan bertujuan untuk mengoptimalkan proses belajar pada aktivitas interaksi belajar untuk saling memotivasi, interaktif, saling membantu dalam menguasai materi pelajaran Bahasa Indonesia yaitu menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas, serta memudahkan peserta didik dalam memecahkan permasalahan berupa soal latihan yang diberikan guru. Oleh karena itu, penulis tertarik mengujicobakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Langkah-langkah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini terdiri atas lima tahap yaitu (1) presentasi kelas, (2) kerja tim/kelompok (*student teams*), (3) kuis/tes individual, (4) skor kemajuan individual, (5) rekognisi tim (*achievement division*).

Penulis memilih model pembelajaran ini karena telah melakukan studi pendahuluan dari penelitian terdahulu seperti yang telah dilakukan oleh Jamingatul Khoeriyah (2019) dengan judul skripsi “Efektivitas Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam Pembelajaran Menelaah dan Menyajikan Informasi dalam Bentuk Teks Eksplanasi” (Eksperimen pada Peserta

Didik Kelas VIII SMPN 8 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019. Selain Jamingatul, penelitian serupa juga dilakukan oleh Ersya Nurul Ihza (2021) dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap Kemampuan Menilai dan Mengungkapkan Kembali Secara Tertulis Hal-hal yang dapat Diteladani dari Tokoh yang Terdapat dalam Teks Biografi yang dibaca” (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X MAN 2 Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2020/2021).

Pada kedua hasil penelitian yang sudah dilakukan tersebut, menunjukkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri, interaktif, serta mampu bekerja sama untuk meningkatkan keberhasilan kelompok. Model pembelajaran ini sangat diyakini relevan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk membuktikan pengaruh signifikan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas.

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan metode eksperimen. Heryadi (2014:48-49) mengemukakan, “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Dalam hal ini penulis menyelidiki pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*

(STAD) terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas.

Penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur dan Kebahasaan serta Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas”. (Penelitian Eksperimen pada Peserta Didik kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Berpengaruh secara signifikan kah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 ?
- 2) Berpengaruh secara signifikan kah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menulis surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 ?

### **C. Definisi Operasional**

#### 1) Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur dan Kebahasaan Surat Pribadi dan Surat Dinas

Kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menjelaskan unsur-unsur surat pribadi dan surat dinas berdasarkan bukti dan alasan. Unsur-unsur surat pribadi terdiri atas (alamat dan tanggal surat, salam pembuka, kalimat pembuka paragraf, isi surat, penutup surat, salam penutup). Unsur-unsur yang terdapat dalam surat dinas terdiri atas (kepala surat, tanggal surat, nomor surat, lampiran, perihal, alamat surat, salam pembuka, isi surat, dan salam penutup), serta menjelaskan kebahasaan dalam surat pribadi dan surat dinas beserta bukti dan alasannya. Kebahasaan surat pribadi terdiri atas (penggunaan kata sapaan yang bersifat pribadi, penggunaan bahasa yang santun, dan penggunaan kata ganti orang pertama dan kedua). Kebahasaan dalam surat dinas terdiri atas (penggunaan bahasa baku, penggunaan bahasa efektif, penggunaan tanda baca, dan penggunaan huruf kapital).

#### 2) Kemampuan Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas berdasarkan Unsur-Unsur, Kebahasaan, dan Isi

Kemampuan menulis surat pribadi dan surat dinas dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya tahun ajaran



2023/2024 dalam kemampuan menulis surat pribadi dan surat dinas dengan memperhatikan unsur-unsur, kebahasaan, dan isi. Unsur yang terdapat dalam menulis surat dinas terdiri atas (alamat dan tanggal surat, salam pembuka, kalimat pembuka paragraf, isi surat, salam penutup, nama dan tanda tangan penulis surat). Unsur dalam menulis surat dinas terdiri atas (kepala surat, tanggal surat, nomor surat, lampiran, perihal, alamat surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, nama dan tanda tangan penulis surat). Kebahasaan dalam surat pribadi yang terdiri atas (kata sapaan, Bahasa yang santun, kata ganti orang pertama dan kata ganti orang kedua). Kebahasaan dalam surat dinas yang terdiri atas (penggunaan kata baku, penggunaan bahasa efektif, penggunaan tanda baca, dan penggunaan huruf kapital).

- 3) Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran Menelaah Unsur- Unsur dan Kebahasaan Surat Pribadi dan Surat Dinas

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran tipe kooperatif yang diterapkan dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 langkah-langkah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini terdiri atas lima tahap yaitu (1) presentasi kelas, (2) kerja tim/kelompok (*student teams*), (3) kuis/tes individual, (4) skor kemajuan individual, (5) rekognisi tim (*achievement division*).

4) Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran tipe kooperatif yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 langkah-langkah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini terdiri atas lima tahap yaitu (1) presentasi kelas, (2) kerja tim/kelompok (*student teams*), (3) kuis/tes individual, (4) skor kemajuan individual, (5) rekognisi tim (*achievement division*).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah tersebut, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan kesignifikan pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.
- 2) Untuk mendeskripsikan kesignifikan pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menulis surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

### 1) Secara Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan surat dinas, surat pribadi, beserta unsur-unsur surat pribadi dan surat dinas, kebahasaan surat pribadi dan surat dinas, pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

### 2) Secara Praktis

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik dalam mempersiapkan bahan ajar surat pribadi dan surat dinas. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengetahuan penulis di dunia pendidikan khususnya sebagai pendidik.

b. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini memberikan manfaat dan referensi untuk menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini sebagai salah satu alternatif dalam menciptakan pembelajaran, meningkatkan pemahaman, profesionalitas, kualitas guru dan pendidik lainnya.

c. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik penelitian ini bermanfaat untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dan berfikir kritis dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bermanfaat membantu peserta didik memahami materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menelaah unsur- unsur, kebahasaan, serta menulis surat pribadi dan surat dinas.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran menelaah unsur-unsur, kebahasaan, serta menulis surat pribadi dan surat dinas dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD).